

**PENGARUH METODE *PROBING-PROMPTING* TERHADAP HASIL  
BELAJAR PKn PADA SISWA KELAS IV SD INPRES PAPANLOE  
KECAMATAN PA'JUKUKANG KABUPATEN BANTAENG**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*

**Oleh  
Reski Umi Rahayu  
10540 9160 14**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **RESKI UMI RAHAYU**, NIM **10540 9160 14** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 123 /Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 24 Dzulqa'dah 1439 H / 06 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 16 Agustus 2018.

Makassar, 27 Dzulqa'dah 1439 H  
09 Agustus 2018 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abul Rahman Rahim, SE., MM
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd
4. Dosen Penguji : 1. Dr. H. Rosteny Babo, M.Si  
2. Dr. H. Nasrun Hasan, M.Pd  
3. Drs. H. M. Syukur Hak, M.M  
4. Dra. Hj. Muhajirah Hasanuddin, M.Si

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D**  
NBM 050-934



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : RESKI UMI RAHAYU  
NIM : 10540 9160 14  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar  
Dengan Judul : Pengaruh Metode *Probing-Prompting* terhadap Hasil  
Belajar PKn pada Siswa Kelas IV SD Inpres Papanloe  
Kecamatan Pakkukang Kabupaten Bantaeng

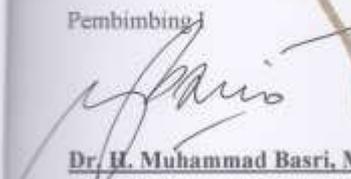
Setelah diperiksa dan diteliti tentang skripsi ini telah diujikan dihadapan Tim  
Penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar.

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. H. Muhammad Basri, M.Si

  
Drs. H. M. Syukur Hak, M.M

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

  
Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., Ph.D  
NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD

  
Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM: 1148913



**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD-S1)  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Reski Umi Rahayu**  
Nim : 10540 9160 14  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar  
Judul : **Pengaruh Metode *Probing-Prompting* Terhadap Hasil Belajar  
PKn Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Papanloe Kecamatan  
Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.**

Skripsi yang saya ajukan didepan Tim Penguji adalah asli hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan atau tidak dibuatkan oleh orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juli 2018

Yang Membuat Pernyataan

**RESKI UMI RAHAYU**  
NIM : 10540 9160 14



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Reski Umi Rahayu**  
Nim : 10540 9160 14  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Judul : **Pengaruh Metode *Probing-Prompting* Terhadap Hasil Belajar PKn Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Papanloe Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini yang selalu melakukan konsultasi dengan pembimbingan yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (*plagiat*) dalam penyusunan skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar,     Juli 2018  
Yang Membuat Perjanjian

**RESKI UMI RAHAYU**  
NIM : 10540 9160 14

## MOTTO

“Ketika kamu  
bermalas-malasan,  
ingatlah ada  
ribuan pesaingmu  
diluar sana  
berjuang untuk  
meraih hal yang  
sama”

“Anda mungkin  
bisa menunda,  
tapi waktu tidak  
akan menunggu.”

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada Ayahanda, Ibunda dan Kakaku, serta sahabat-sahabatku karena berkat doa, semangat dan motivasinya sehingga dapat mencapai kesuksesanku.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wataala yang maha mendengar lagi maha melihat atas segala limpahan rahmat, taufiq, dan karunia-Nya serta kerja keras sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad saw beserta seluruh keluarga dan sahabatnya yang selalu eksis membantu perjuangan beliau dalam menegakkan Dinullah dimuka bumi ini.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Metode *Probing Prompting* Terhadap Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas IV SD Inpres Papanloe, Kec. Pa’jukukang, Kab. Bantaeng” dirampungkan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini, tidak akan terwujud tanpa bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan dorongan, bantuan, petunjuk dan bimbingan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis bersyukur dan mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah turut ikhlas membantu. Penghargaan yang tertinggi dan ucapan terima kasih yang tulus ikhlas penulis ucapkan kepada Orang tua tercinta Patahuddin dan Hj. Simbah, serta kakakku Safriadi yang

telah menjadi pelita bagi kehidupan penulis dan yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik, membiayai, dan memberikan semangat serta selalu mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.

Demikian pula, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Dr. H. Muhammad Basri, M.Si., dan Drs. H. M. Sukur Hak, MM., selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktunya disela kesibukan beliau untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini sampai tahap penyelesaian.

Penulis juga menyampaikan banyak terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada; (1) Dr. H. Abd Rahman Rahim SE., MM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, (2) Erwin Akib, M. Pd., Ph.D, selaku Dekan FKIP Unismuh Makassar, (3) Sulfasyah, MA., Ph.D dan Sitti Fitriani Shaleh, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unismuh Makassar. Serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besanya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah SD Inpres Papanloe, Kec. Pa'jukukang, Kab. Bantaeng, beserta guru-gurunya yang telah menerima dan memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SD Inpres Papanloe, Kec. Pa'jukukang, Kab. Bantaeng. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan Erly Gumbang, Prilly Jawati, dan Nenek Catrigon yang selalu

menemaniku dengan canda tawa dan terimakasih telah memberi sejuta pengalaman bagiku, untuk kenangan manis yang telah kalian ukir selama ini dan yang telah memberi warna- warni dalam kehidupanku. Terimakasih kepada angkatan PGSD 2014 serta semua pihak yang tidak sempat penulis sebut namanya satu-persatu, terima kasih atas bantuannya, semoga bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang setimpal dari yang Maha Adil. Akhirnya kepada Allah SWT jugalah penulis memohon semoga semua pihak yang telah membantu dalam upaya penyusunan proposal ini diberikan amalan yang setimpal. Semoga hal yang penulis perbuat dapat menjadi sumbangan bagi kemajuan pendidikan di Indonesia utamanya pengajaran bidang studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan semoga bernilai ibadah disisi-Nya. Aamiin.

Makassar, Juni 2018

Penulis

**Reski Umi Rahayu**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS...</b>	<b>6</b>
A. Kajian Pustaka.....	6
1. Penelitian yang Relevan.....	6
2. Hasil Belajar.....	7
3. Metode <i>Probing-Prompting</i> .....	10

4. Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar.....	14
B. Kerangka Pikir.....	18
C. Hipotesis Penelitian.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	21
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	23
C. Variabel Penelitian .....	24
D. Defenisi Operasional Variabel .....	24
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Teknik Pengumpula Data .....	26
G. Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A. Hasil Penelitian.....	31
1. Deskripsi Hasil <i>Pre-Test</i> Sebelum Penerapan Metode <i>Probing-Prompting</i> Terhadap Hasil Belajar PKn Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Papanloe Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng .....	31
2. Deskripsi Hasil Belajar <i>Post-Test</i> PKn Siswa Kelas IV SD Inpres Papanloe Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng .....	35
3. Pengaruh Penggunaan Metode <i>Probing- Prompting</i> terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Inpres Papanloe Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.....	39

B. Pembahasan .....	42
<b>BAB V   SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>44</b>
A. Simpulan.....	44
B. Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Standar Ketuntasan Hasil Belajar PKn.....	28
4.1 Skor Nilai <i>Pre-Test</i> .....	31
4.2 Perhitungan untuk Mencari Rata- rata Nilai <i>Pre-Test</i> .....	33
4.3 Tingkat Penguasaan Materi <i>Pre-Test</i> .....	34
4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar PKN.....	34
4.5 Skor nilai <i>Post-Test</i> .....	35
4.6 Perhitungan untuk Mencari Rata- rata Nilai <i>Post-Test</i> .....	37
4.7 Tingkat Penguasaan Materi <i>Post-test</i> .....	38
4.8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar PKn.....	38
4.9 Analisis Skor <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	39

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir.....	19
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Pengaruh Antar Variabel.....	24

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan serangkaian kegiatan yang sistematis diarahkan terhadap perubahan tingkah laku siswa yang tercermin dalam pengetahuan, sikap dan tingkah laku yang berlangsung di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Proses pembelajaran khususnya pembelajaran PKn akan lebih efektif dan bermakna apabila siswa berpartisipasi aktif. Salah satu ciri kebermaknaan dalam proses belajar mengajar adalah adanya keterlibatan atau partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar. Partisipasi merupakan suatu sikap berperan serta, ikut serta, keterlibatan, atau proses belajar bersama saling memahami, menganalisis, merencanakan dan melakukan tindakan. Sebagian besar guru-guru setuju akan pentingnya motivasi yang besar untuk mengajarkan PKn kepada siswa-siswa, kecuali yang memang secara alami sudah senang terhadap PKn, perlu diberi rangsangan secara teknis dan cara pengajaran yang tepat agar senang terhadap PKn. Hanya dengan cara yang demikian, dapat menghilangkan masalah terhadap mata pelajaran PKn seperti kegelisahan terhadap PKn yang merupakan masalah umum bertahun-tahun.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara yang baik, cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan UUD 1945.

Sebagaimana dalam Undang-Undang Republik Indonesia no. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sebagai seorang guru harus dapat menentukan strategi. Oleh karena itu, secara terus – menerus dan bertahap guru mengusahakan meningkatkan mutu pendidikan. Dalam berinteraksi antara siswa dengan guru, diharapkan guru dapat menjalankan peranannya sebagai pengajar dan pendidik. Dalam berinteraksi antara siswa dengan guru biasanya banyak menimbulkan masalah atau kurang terarah, hal ini dikarenakan guru kurang tepat dalam menggunakan pendekatan ataupun metode dalam pembelajaran sebagai suatu proses.

Berdasarkan hasil observasi penulis dalam kegiatan pembelajaran pada siswa kelas IV SD Inpres Papanloe, Kec. Pa'jukukang, Kab. Bantaeng, diperoleh data bahwa pelajaran PKn belum mencapai KKM yang ditetapkan disekolah tersebut, yakni 70. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran PKn pada kelas IV yang masih menggunakan model konvensional, yaitu proses pembelajaran yang berpusat pada guru. Dari jumlah siswa sebanyak 27 orang, hanya 11% yang mencapai KKM dan 89% belum mencapai KKM. Artinya dari 27 siswa hanya 3 orang yang mencapai KKM, sedangkan selebihnya yaitu sebanyak 24 orang yg belum mencapai KKM.

Kenyataan di SD Inpres Papanloe, Kec. Pa'jukukang, Kab. Bantaeng menunjukkan bahwa proses pembelajaran PKn yang berlangsung di kelas

sebenarnya telah melibatkan siswa, misalnya siswa mendengar guru menerangkan, membaca dan mencatat pelajaran yang diberikan. Tetapi sebagian besar siswa kurang mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapatnya walaupun guru telah berulang kali meminta agar siswa mengajukan pertanyaan jika ada hal-hal yang kurang jelas, banyak siswa terlihat malas, tidak percaya diri mengerjakan soal-soal latihan dan baru akan mengerjakan setelah soal selesai dikerjakan oleh guru atau siswa lain yang berperan aktif.

Pembelajaran PKn haruslah difokuskan pada upaya membantu dan memfasilitasi siswa agar mereka memiliki kemampuan berpartisipasi, dan tidak hanya dengan mendengarkan dan mencatat saja, masih perlu lagi partisipasi siswa dalam kegiatan lain seperti bertanya, mengerjakan latihan, mengerjakan PR, maju ke depan kelas, mengadakan diskusi, mengeluarkan ide atau gagasan. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut maka diperlukan metode-metode pembelajaran yang inovatif yang diharapkan mampu meningkatkan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *probing-prompting*. Metode *probing-prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang bersifat menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan siswa dan pengalamannya (Suyatno, 2009:63). Metode *probing-prompting* dapat mendorong siswa berperan aktif. Metode ini melalui proses tanya jawab secara acak sehingga setiap siswa tidak bisa menghindar dari proses pembelajaran, setiap saat siswa bisa dilibatkan dalam proses tanya jawab. Dalam hal ini akan terjadi suasana

tegang, namun demikian bisa dibiasakan. Untuk mengurangi kondisi tersebut, guru hendaknya merangkai pertanyaan disertai dengan wajah ramah, suara menyejukkan, nada lembut. Ada canda, senyum, dan tertawa, sehingga suasana menjadi nyaman, menyenangkan, dan ceria. Jawaban siswa yang salah harus dihargai karena salah adalah cirinya dia sedang belajar, siswa telah berpartisipasi.

Melalui penelitian ini diharapkan ada perubahan positif dalam hal hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di SD Inpres Papanloe, Kec. Pa'jukukang, Kab. Bantaeng. Dengan demikian pembelajaran PKn melalui pembelajaran *probing-prompting* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berangkat dari pemikiran tersebut maka peneliti memilih judul **“Pengaruh Metode *Probing – Prompting* Terhadap Hasil Belajar PKn Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Papanloe, Kec. Pa'jukukang, Kab. Bantaeng”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

“Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *probing – prompting* terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SD Inpres Papanloe, Kec. Pa'jukukang, Kab. Bantaeng?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *probing-prompting* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Inpres Papanloe, Kec. Pa'jukukang, Kab. Bantaeng.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut ini:

##### 1. Manfaat Teoritis

Bagi Jurusan Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, sebagai masukan tentang pengaruh metode *probing-prompting* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Inpres Papanloe, Kec. Pa'jukukang, Kab. Bantaeng.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru : hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai salah satu alternatif teknik pembelajaran PKn yang kreatif dan menyenangkan dalam meningkatkan hasil belajar khususnya siswa kelas IV SD Inpres Papanloe, Kec. Pa'jukukang, Kab. Bantaeng.
- b. Bagi siswa : hasil penelitian akan membantu dan mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) khususnya dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan.
- c. Bagi sekolah : dapat memberikan informasi dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran.
- d. Bagi peneliti : hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah pengetahuan, informasi, dan data untuk pengembangan penelitian yang berkaitan dengan variabel yang berbeda.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang penggunaan Metode *Probing-Prompting* sudah banyak yang lakukan. Meskipun demikian, penelitian ini masih tetap menarik untuk diteliti lebih lanjut. Penelitian yang menjadi kajian adalah penelitian Biantara (2013) dengan judul “*Pengaruh Metode Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Sebatu*”

Hasil penelitian ini menemukan bahwa: (1) Metode Pembelajaran *Probing-Prompting* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Sebatu. (2) Siswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode pembelajaran *Probing-Prompting* ditinjau dari perasaan senang, perhatian, keterlibatan, dan ketertarikan siswa, sehingga hasil belajar siswa cenderung lebih tinggi dari sebelum diterapkannya metode tersebut.

Berdasarkan kajian penelitian tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “*Pengaruh Metode Probing-Prompting Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Inpres Papanloe, Kec. Pa’jukukang, Kab. Bantaeng*”.

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Sumartono, (2000: 81) mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah suatu nilai yang menunjukkan hasil yang tertinggi dalam belajar yang dicapai menurut kemampuan anak dalam mengerjakan sesuatu pada saat tertentu”.

Menurut Arikunto (2001: 63) menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan”.

Sementara itu Muquin (Abdullah, 2000: 35) bahwa “hasil belajar adalah kecakapan yang dapat diukur langsung dengan suatu alat berupa tes”. Dari ketiga pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha menguasai hal – hal yang baru di mana dalam belajar ada perubahan dalam diri seseorang.

Definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli yang berbeda pendapatnya, berbeda titik tolaknya. Tetapi, kalau dikaji dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Belajar itu berdampak pada perubahan dalam arti perubahan perilaku, baik aktual maupun potensial.
- 2) Perubahan itu pada dasarnya adalah perolehan kecakapan baru.
- 3) Perubahan itu terjadi karena pengalaman, yang diusahakan dengan sengaja.

Menentukan berhasil tidaknya pembelajaran maka yang menentukan alat evaluasi atau tes. Berdasarkan taksonomi Bloom (Mappasoro 2007: 39) untuk

menyusun sebuah tes hasil belajar harus memperhatikan tiga domain (kawasan) yakni "(1) domain kognitif, (2) domain afektif dan (3) domain psikomotor".

Domain kognitif beserta sub-sub kategorinya terdiri dari: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Domain afektif terdiri dari penerimaan, memberikan respon, penilaian, organisasi dan pelukisan watak sedangkan domain psikomotor terdiri dari persepsi, kesiapan, respon terpimpin, mekanisme, respon kompleks over, penyesuaian dan originasi.

Penyusunan tes formatif yang digunakan hanya mencakup domain (kawasan) kognitif karena hanya sebatas pengetahuan dan pemahaman saja untuk menentukan meningkat tidaknya hasil belajar siswa.

#### **b. Faktor-Faktor yang Dapat Mempengaruhi Hasil Belajar**

Manusia dalam usahanya selalu menginginkan sesuatu hal yang lebih baik dari sebelumnya. Demikian pula dalam proses pembelajaran, tiap manusia menginginkan hasil belajar yang lebih baik. Konsekuensi dari keinginan tersebut terdiri dari dua hal yaitu berhasil atau tidak berhasil. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dalam diri seseorang (*internal factor*) maupun dari luar diri seseorang (*eksternal factor*) sehingga hasil yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi dari kedua faktor tersebut.

Munadi (Rusman, 2013:124) mengemukakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Adapun penjelasan yang dikemukakan sebagai berikut.

- 1) Faktor Internal terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang

prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran. Lain halnya dengan faktor psikologis yaitu setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

- 2) Faktor Eksternal terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor lingkungan dan faktor instrumental. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega. Sedangkan, faktor Instrumental yaitu faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan.. Faktor- faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru. Faktor- faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan- tujuan belajar yang direncanakan

Berdasarkan pendapat di atas, menurut penulis bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi fisiologis dan psikologis, sedang faktor eksternal meliputi lingkungan dan instrumental.

### **3. Metode *Probing - Prompting***

#### **a. Pengertian Metode *Probing - Prompting***

Menurut Suyatno (2009 : 63) Metode pembelajaran *probing – prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang bersifat menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan siswa dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Selanjutnya siswa mengkonstruksi konsep – prinsip – aturan menjadi pengetahuan baru, dengan demikian pengetahuan baru tidak diberikan.

Dengan metode pembelajaran ini proses tanya jawab dilakukan dengan menunjuk siswa secara acak sehingga setiap siswa mau tidak mau harus berpartisipasi aktif, siswa tidak bisa menghindar dari proses pembelajaran, setiap saat siswa bisa dilibatkan dalam proses tanya jawab. Dalam proses ini kemungkinan akan terjadi suasana tegang bagi siswa, namun dapat diatasi dengan pendekatan sosial. Untuk mengurangi kondisi tersebut, guru hendaknya merangkai pertanyaan disertai dengan wajah ramah, suara menyejukkan, nada lembut, ada canda, senyum, dan tertawa, sehingga suasana menjadi nyaman, menyenangkan, dan ceria. Jangan lupa bahwa jawaban siswa yang salah harus dihargai karena salah adalah cirinya dia sedang belajar, siswa telah berpartisipasi. Oleh karena itu, meskipun kemampuan awal tersebut masih sangat sederhana atau tidak sesuai dengan keinginan guru, sebaiknya diterima dan dijadikan dasar pembelajaran dan pembimbingan.

Menurut Mulyasa (2008:70) Keterampilan bertanya sangat perlu dikuasai guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, karena hampir dalam setiap tahap pembelajaran guru dituntut untuk mengajukan pertanyaan, dan kualitas pertanyaan yang diajukan guru akan menentukan kualitas jawaban siswa. Keterampilan bertanya yang perlu dikuasai guru meliputi keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjutan.

Keterampilan bertanya jawab dasar mencakup pertanyaan yang jelas dan singkat, pemberian acuan, pemusatan perhatian, pemindahan giliran, penyebaran pertanyaan (ke seluruh kelas, ke siswa tertentu dan ke siswa lain untuk menanggapi jawaban), pemberian waktu berpikir, pemberian tuntunan (dapat dilakukan dengan mengungkapkan pertanyaan dengan cara lain, menanyakan dengan pertanyaan yang lebih sederhana, dan mengulangi penjelasan yang sebelumnya).

Keterampilan bertanya lanjutan merupakan lanjutan dari keterampilan bertanya dasar. Keterampilan bertanya lanjutan yang perlu dikuasai guru meliputi perubahan tuntutan tingkat kognitif, pengaturan urutan pertanyaan, pertanyaan pelacak, dan peningkatan terjadinya interaksi.

Pertanyaan memiliki banyak fungsi, yaitu : (1) untuk menguji prestasi belajar siswa; (2) untuk membantu siswa mengaitkan pengalaman-pengalaman yang tepat dengan pelajarannya; (3) untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan minat intelektual; (4) untuk mendorong berpikir karena pertanyaan yang baik membantu siswa untuk menemukan jawaban yang baik

pula; (5) untuk mengembangkan kemampuan dan kebiasaan menilai; (6) untuk menjamin pengorganisasian dan pemahaman materi secara tepat; (7) untuk mengarahkan perhatian siswa pada unsur- unsur penting dalam pelajaran.

#### **b. Kelebihan Metode *Probing - Prompting***

Kelebihan dari metode *probing-prompting* yaitu pertama, mendorong siswa berpikir aktif. Kedua, memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas sehingga guru dapat menjelaskan kembali. Ketiga, perbedaan pendapat antara siswa dapat dikompromikan atau diarahkan pada suatu diskusi. Keempat, pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu siswa sedang ribut. Kelima, mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

#### **c. Kekurangan Metode *Probing - Prompting***

Kekurangan dari metode *probing-prompting* adalah pertama, siswa merasa takut, apalagi kalau guru kurang mampu mendorong siswa untuk berani menciptakan suasana yang tidak tegang melainkan akrab. Kedua, waktu sering banyak terbuang apalagi siswa tidak dapat menjawab pertanyaan sampai dua atau tiga orang. Ketiga, jumlah siswa yang banyak sehingga tidak mungkin cukup waktu untuk memberikan pertanyaan kepada setiap siswa.

#### **d. Langkah - Langkah Metode *Probing - Prompting***

Kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilakukan melalui penerapan pembelajaran *probing-prompting*. Berikut ini merupakan langkah-langkah pembelajaran *probing-prompting* sebagai berikut: (Mayasari, 2014:57)

- 1) Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang sebelumnya telah dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Guru memberikan waktu untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut, kira-kira 1-15 detik sehingga siswa dapat merumuskan apa yang ditangkapnya dari pertanyaan tersebut.
- 3) Setelah itu secara acak, guru memilih seorang siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut sehingga semua siswa berkesempatan sama untuk dipilih.
- 4) Jika jawaban yang diberikan siswa benar, maka pertanyaan selanjutnya diberikan kepada siswa lain secara acak. Dan jika jawaban yang diberikan siswa salah, maka pertanyaan yang sama akan ditanyakan kepada siswa lain, jika jawabannya benar maka siswa yang belum bisa menjawab tadi harus mengulang jawaban yang sudah disampaikan temannya.
- 5) Guru memberikan penguatan atau tambahan jawaban guna memastikan kepada siswa bahwa kompetensi yang diajarkan dari pembelajaran tersebut sudah tercapai dan mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam pelajaran tersebut.

#### **4. Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar**

##### **a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan**

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan suatu hal mendasar yang akan membawa individu untuk mengetahui nilai-nilai, peranan, sistem, aturan, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan kemasyarakatan dan kenegaraan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari siswa sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Dekdiknas (Moha, 2011: 2) bahwa:

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang secara umum bertujuan untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia, sehingga memiliki wawasan, sikap, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memusatkan perhatian pada pengembangan kecerdasan warga negara dalam berpikir, bersikap, bertindak, serta berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Suparlan, *dkk* (2016:8) menyatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah program pendidikan yang berfungsi untuk membina kesadaran warga negara dalam melaksanakan kewajibannya sesuai dengan jiwa dan nilai konstitusi yang berlaku (UUD 1945).

Jadi berdasarkan defenisi di atas, maka sangat jelas bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran untuk mengembangkan potensi individu agar menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan bertanggung jawab yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan Pancasila dan Undang-undang dasar 1945.

## **b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar**

Dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan seorang siswa bukan saja menerima pelajaran berupa pengetahuan, tetapi pada diri siswa juga harus berkembang sikap, keterampilan, dan nilai-nilai sesuai dengan Undang-undang.

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan dalam Depdiknas (2006:49) adalah untuk memberikan kompetensi sebagai berikut:

- 1) Berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu Kewarganegaraan.
- 2) Berpartisipasi secara cerdas dan tanggung jawab, serta bertindak secara sadar dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat di Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.
- 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Sedangkan menurut Mustari (2008:12) Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan:

- a. Membentuk kecakapan partisipasi yang bermutu dan bertanggung jawab dalam kehidupan politik dan masyarakat baik di tingkat lokal, nasional, regional, dan global.
- b. Menjadikan warga masyarakat yang baik dan mampu menjaga persatuan dan integritas bangsa guna mewujudkan Indonesia yang kuat, sejaterah dan demokratis.

Sedangkan menurut Suparlan (2016 : 9) Pendidikan Kewarganegaraan adalah bertujuan membentuk kualitas kepribadian (*desirable personal quality*) warga negara yang baik.

Untuk mencapai tujuan pendidikan kewarganegaraan tersebut, maka Guru PKn di SD berupaya membentuk perilaku, dan pemahaman siswa tentang pentingnya tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

### **c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan**

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi beberapa aspek. Berdasarkan Depdiknas (2007) aspek-aspek tersebut meliputi sebagai berikut.

- 1) Persatuan dan Kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.
- 2) Norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.

- 3) Hak asasi manusia meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
- 4) Kebutuhan warga negara meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.
- 5) Konstitusi Negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi.
- 6) Kekuasaan dan Politik, meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.
- 7) Pancasila meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka.
- 8) Globalisasi meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

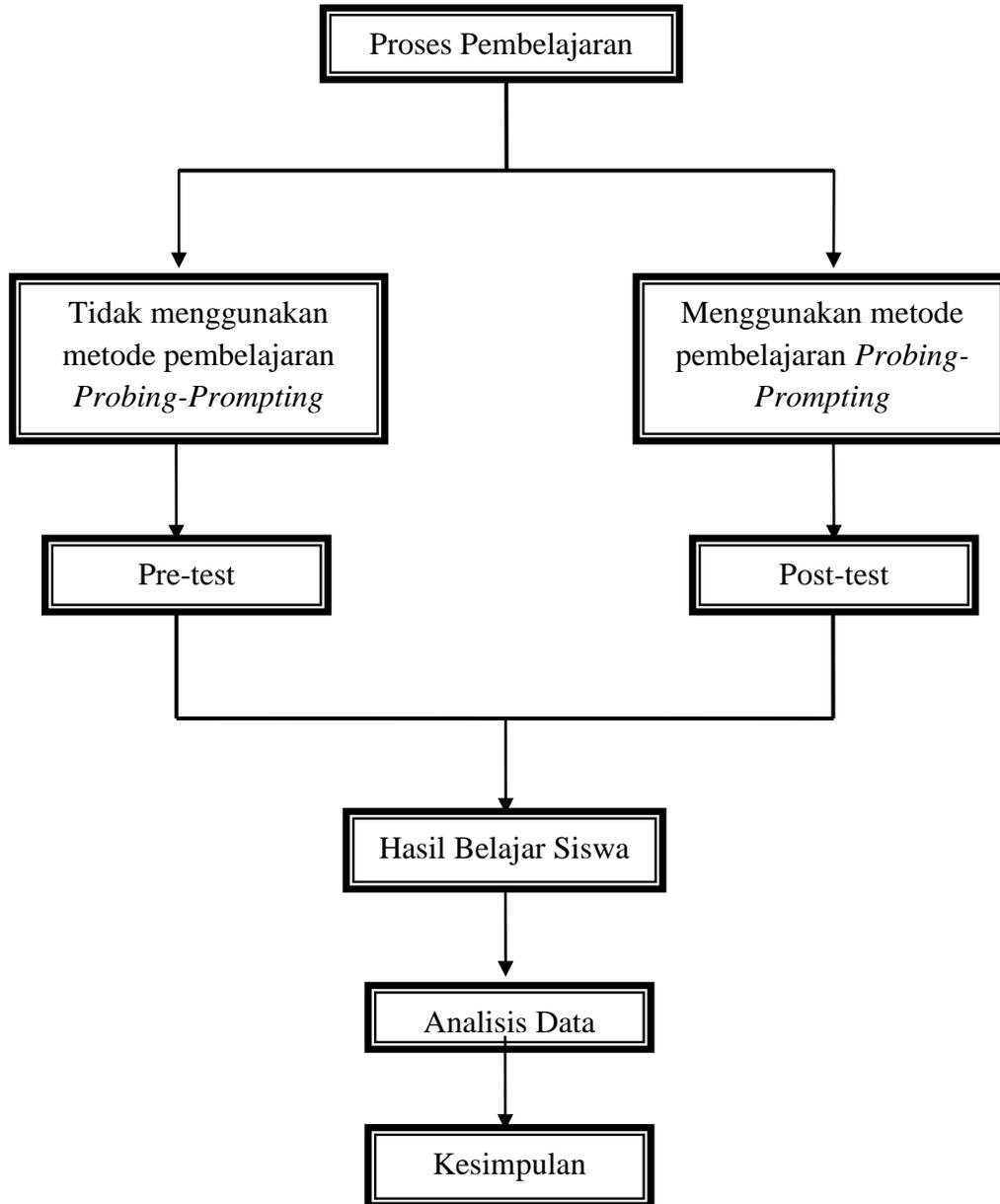
## **B. Kerangka Pikir**

Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon.

Pada dasarnya pembelajaran PKn dimaksudkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh guru merujuk kepada standar kompetensi yang ingin dicapai. Tercapai tidaknya tujuan tersebut ditentukan oleh berbagai faktor, diantaranya faktor dari siswa misalnya kekurangan aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran yang disajikan oleh guru.

Melalui pembelajaran dengan metode *probing-prompting* dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dan juga dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan. Adapun keunggulan pembelajaran dengan metode *probing-prompting* yaitu dapat meningkatkan keaktifan berpikir siswa, proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan siswa dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Siswa dapat menginstruksi sendiri konsep, prinsip, dan aturan menjadi pengetahuan baru. Siswa akan dapat merasakan bahwa pembelajaran akan menjadi miliknya sendiri karena siswa diberi kesempatan yang luas untuk berpartisipasi, siswa memiliki motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan tumbuhnya suasana demokratis dalam pembelajaran sehingga akan terjadi dialog untuk saling belajar dan membelajarkan diantara siswa.

Adapun bagan kerangka pikirnya yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1. Skema Kerangka Pikir Metode Pembelajaran *Probing-Prompting*

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir di atas, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut ini:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh pada hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Inpres Barua Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng melalui metode *Probing-Prompting*.

$H_1$  = Terdapat pengaruh pada hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Inpres Barua Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng melalui metode *Probing-Prompting*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Desain Penelitian**

Suatu kegiatan penelitian harus menggunakan metode yang dapat dipertanggung jawabkan. Hal ini agar penelitian yang dilakukan dapat mencapai tujuan penelitian yaitu dapat memecahkan permasalahan dalam suatu penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016:6) bahwa “untuk menemukan data valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”. Metode penelitian memiliki pengaruh besar terhadap kualitas suatu penelitian, sehingga semakin tepat penggunaan metode penelitian maka semakin berhasil penelitian yang dilaksanakan. Seorang peneliti haruslah mampu menggunakan metode penelitian yang tepat agar peneliti yang ia laksanakan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

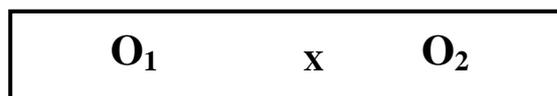
#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2016: 107), metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai “metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.” Dengan demikian, tujuan penelitian eksperimen sejalan dengan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu untuk

mencari pengaruh pengaruh antara metode *Probing-prompting* terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SD Inpres Papanloe, Kec. Pa'jukukang, Kab. Bantaeng.

## 2. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian pre-eksperimental design dengan jenis *one group pretest - posttest design*. Desain ini melakukan dua kali pengukuran terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV. Pengukuran pertama (pre-test) dilakukan untuk melihat kondisi sampel sebelum diberikan perlakuan, yaitu tingkat keaktifan pada proses belajar pada siswa kelas IV sebelum diterapkan metode *probing-prompting* dan pengukuran kedua (post-test) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar pada proses belajar pada siswa kelas IV setelah diterapkan metode *Probing-prompting* oleh peneliti. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

(Sugiyono, 2016: 110-111)

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Tes hasil belajar siswa sebelum diajar dengan metode *Probing-Prompting (pretest)*

X = Perlakuan terhadap siswa dengan menggunakan metode *probing-prompting*

O<sub>2</sub> = Tes hasil belajar siswa setelah diajar dengan metode *Probing-Prompting* (*Posttest*).

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### 1) Populasi Penelitian

Sugiyono (2017: 80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas IV SD Inpres Papanloe, Kec. Pa'jukukang, Kab. Bantaeng Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 27 orang.

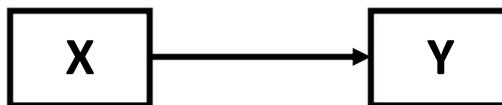
### 2) Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2017: 85). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *sampling jenuh* atau istilah lainnya sensus, dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini peneliti mengambil siswa kelas IV di SD Inpres Papanloe, Kec. Pa'jukukang, Kab. Bantaeng karena telah dapat mengikuti langkah-langkah metode *probing-prompting* dalam pembelajaran. Jumlah siswa kelas IV yaitu berjumlah 27 orang, laki-laki sebanyak 10 orang dan perempuan sebanyak 17 orang.

### C. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan “variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen” (Sugiyono 2016:61). Sehingga variabel ini dapat dikatakan sebagai variabel bebas (X). Sedangkan variabel dependen merupakan “variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas” (Sugiyono 2016:61). Variabel ini juga disebut sebagai variabel terikat (Y) dimana perubahan variabel ini disebabkan oleh variabel independen. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penerapan Metode *Probing-prompting*, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn.

Pengaruh antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Pengaruh antar variabel X dan Y

Keterangan:

Variabel X : metode *probing-prompting*

Variabel Y : hasil belajar siswa pada pelajaran PKn

### D. Definisi Operasional Variabel

1. Metode *probing-prompting* adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan melalui proses tanya jawab dengan cara menunjuk siswa

secaraacak sehingga setiap siswa mau tidak mau harus berpartisipasi aktif, siswa tidak bisa menghindar dari proses pembelajaran, karena setiap saat siswa bisa dilibatkan dalam proses tanya jawab. Dalam proses ini siswa dituntut untuk dapat mengkonstruksi sendiri konsep-aturan-prinsip menjadi pengetahuan yang baru, pada siswa kelas IV SD Inpres Papanloe, Kec. Pa'jukukang, Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017/2018.

2. Hasil belajar adalah skor total yang diperoleh dari hasil tes belajar PKn setelah diajar dengan metode *probing prompting* dalam ranah kognitif (ingatan, pemahaman, aplikasi) pada siswa kelas IV SD Inpres Papanloe, Kec. Pa'jukukang, Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017/2018.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi, yaitu alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui observasi (pengamatan) dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.

2. Instrumen Tes

Tes adalah cara (yang dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas, baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab) atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan), sehingga (atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah

laku atau prestasi. Atau tes merupakan alat bantu berupa tes tertulis yang diberikan kepada siswa.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi.

### **1. Observasi**

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara mengamati langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Observasi merupakan sebuah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, dalam situasi yang sebenarnya, dalam pembelajaran observasi dapat digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar siswa seperti tingkah laku siswa pada saat belajar, melaksanakan tugas dan sebagainya.

### **2. Tes**

Tes adalah seperangkat rangsangan atau stimulus yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar untuk penetapan skor. Dengan menggunakan metode tes, akan diperoleh data berupa nilai dari tes yang telah diberikan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretest dan posttest. Pretest diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam belajar PKn sebelum diberikan perlakuan. Sementara itu, posttest diberikan untuk

mengetahui kemampuan akhir siswa dalam belajar PKn setelah diberikan perlakuan atau setelah digunakan Metode *Probing- Prompting*.

## G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan, “Apakah ada perbedaan nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*?”. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

#### a. Rata-rata (*Mean*)

$$Me = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan :

*Me* = Mean (rata-rata)

*Xi* = Nilai X ke i

N = Banyaknya siswa

b. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Arikunto, 2013 : 306)

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SD Inpres Papanloe, Kec. Pa'jukukang, Kab. Bantaeng yaitu:

**Tabel 3.1 Standar Ketuntasan Hasil Belajar PKn**

Nilai	Kategori Ketuntasan Hasil Belajar
< 70	Tidak Tuntas
> 70	Tuntas

Sumber: Nilai KKM Mata Pelajaran PKn SD Inpres Papanloe

## 2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t), dengan tahapan sebagai berikut

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2013:124)

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

- $X_1$  = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)
- $X_2$  = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)
- D = Deviasi masing-masing subjek
- $\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi
- N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = *Mean* dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$  = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel.

- b. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel

- c. Mentukan harga  $t_{\text{Hitung}}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

$Md$  = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$X_1$  = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

$X_2$  = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

$D$  = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$N$  = Subjek pada sampel

d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan :

1) Jika  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti penggunaan metode *Probing-Prompting* berpengaruh terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SD Inpres Papanloe, Kec. Pa'jukukang, Kab. Bantaeng.

2) Jika  $t_{Hitung} < t_{Tabel}$  maka  $H_0$  diterima, berarti penggunaan metode *Probing-Prompting* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SD Inpres Papanloe, Kec. Pa'jukukang, Kab. Bantaeng. Menentukan harga  $t_{Tabel}$  dengan Mencari  $t_{Tabel}$  menggunakan tabel distribusi  $t$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 1$ .

e. Membuat kesimpulan apakah penggunaan metode *Probing-Prompting* berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SD Inpres Papanloe, Kec. Pa'jukukang, Kab. Bantaeng.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL PENELITIAN

##### 1. Deskripsi Hasil *Pre-Test* Sebelum Penerapan Metode *Probing-Prompting* Terhadap Hasil Belajar PKn Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Papanloe Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Inpres Papanloe, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa berupa nilai dari kelas IV SD Inpres Papanloe.

Data hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SD Inpres Papanloe Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng:

**Tabel 4.1. Skor Nilai *Pre-Test***

No.	Nama Siswa	Nilai
1	H H	65
2	R A	50
3	J M	60
4	A I P	50
5	S J	85
6	A D	60
7	W	75
8	R M	90

9	E S	60
10	S A	65
11	U A	65
12	A S	55
13	S	40
14	H K	55
15	A	65
16	A M	40
17	M A K	60
18	A I	55
19	A A	60
20	P A	60
21	R R	65
22	K	50
23	N A	45
24	T S M	50
25	K	55
26	N P	50
27	M A	50

*Sumber: Data primer tahun 2018*

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test* dari siswa kelas IV SD Inpres Papanloe Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

**Tabel 4.2. Perhitungan untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai Pre-Test**

X	F	F.X
40	2	80
45	1	45
50	6	300
55	4	220
60	6	360
65	5	325
75	1	75
85	1	85
90	1	90
Jumlah	27	1580

*Sumber: Data primer tahun 2018*

Dari data hasil *pre-test* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 1580$ , sedangkan nilai dari N sendiri adalah 27. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum Fx}{N} \\ &= \frac{1580}{27} \\ &= 58,51\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Inpres Papanloe sebelum penerapan metode *Probing-Prompting* yaitu 58,51. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.3. Tingkat Penguasaan Materi *Pre-Test***

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
0 – 30	Sangat Kurang	0	0%
31 – 50	Kurang	9	33,3%
51 – 69	Cukup	15	55,55%
70 – 89	Baik	2	7,4%
90 – 100	Sangat Baik	1	3,7%
Jumlah		27	100%

*Sumber: Data primer tahun 2018*

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pre-test* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat kurang yaitu 0,00%, kurang 33,3%, cukup 55,55%, baik 7,4%, dan sangat baik 3,7%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam PKn serta penguasaan materi pelajaran PKn sebelum diterapkan metode *Probing- Prompting* tergolong rendah.

**Tabel 4.4. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar PKn**

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x \leq 69$	Tidak Tuntas	24	88,88
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	3	11,11
Jumlah		27	100 %

*Sumber: Data primer tahun 2018.*

Apabila Tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar PKn siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ( $70 \geq 80\%$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Inpres Papanloe pada pokok

bahasan Globalisasi belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal di mana siswa yang tuntas hanya  $11,11\% \leq 80\%$ .

## 2. Deskripsi Hasil Belajar *Post-Test* PKN Siswa Kelas IV SD Inpres Papanloe Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *post-test*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

Data hasil belajar PKN siswa kelas kelas IV SD Inpres Papanloe Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

**Tabel 4.5. Skor Nilai *Post-Test***

No.	Nama Siswa	Nilai
1	H H	90
2	R A	100
3	J M	90
4	A I P	65
5	S J	90
6	A D	80
7	W	85
8	R M	95
9	E S	80
10	S A	85

11	U A	90
12	A S	95
13	S	95
14	H K	95
15	A	80
16	A M	80
17	M A K	80
18	A I	90
19	A A	95
20	P A	100
21	R R	95
22	K	80
23	N A	95
24	T S M	100
25	K	95
26	N P	95
27	M A	75

sumber: *Data primer tahun 2018.*

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test* dari siswa kelas IV SD Inpres Pa'jukukang Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

**Tabel 4.6. Perhitungan untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai Post-Test**

X	F	F.X
65	1	65
75	1	75
80	6	480
85	2	170
90	5	450
95	9	855
100	3	300
Jumlah	27	2395

Sumber: Data primer tahun 2018.

Dari data hasil *post-test* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 1755$ , sedangkan nilai dari N sendiri adalah 27. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum Fx}{N} \\ &= \frac{2395}{27} \\ &= 88,7\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Papanloe setelah penerapan metode *Probing- Prompting* yaitu 88,7 dari skor ideal 100. Adapun di kategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.7. Tingkat Penguasaan Materi *Post-Test***

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
0 – 30	Sangat Kurang	0	0%
31 – 50	Kurang	0	0%
51 – 69	Cukup	1	3,7%
70 – 89	Baik	9	33,33%
90 – 100	Sangat Baik	17	62,96%
Jumlah		27	100%

*Sumber: Data primer tahun 2018.*

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat baik yaitu 62,96%, baik 33,33%, cukup 3,7%, kurang 0,00% dan sangat kurang 0,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam PKn serta penguasaan materi pelajaran PKn setelah diterapkan metode *Probing-Prompting* tergolong tinggi.

**Tabel 4.8. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar PKn**

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x \leq 69$	Tidak Tuntas	1	3,7
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	26	96,29
Jumlah		27	100 %

*Sumber: Data primer tahun 2018.*

Apabila tabel 4.8 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar PKn siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ( $70 \geq 80\%$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Inpres Papanloe Kecamatan

Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng pada pokok bahasan Globalisasi telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas adalah  $90,29\% \geq 80\%$ .

### 3. Pengaruh Penggunaan Metode *Probing- Prompting* terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Inpres Papanloe Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “terdapat pengaruh penggunaan metode *Probing- Prompting* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Inpres Papanloe Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng” maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

**Tabel 4.9. Analisis Skor *Pre-test* dan *Post-test***

No	X1 ( <i>Pre-test</i> )	X2 ( <i>Post-test</i> )	d = X2 - X1	d <sup>2</sup>
1	65	90	25	625
2	50	100	50	2500
3	60	90	30	900
4	50	65	15	225
5	85	90	5	25
6	60	80	20	400
7	75	85	10	100
8	90	95	5	25
9	60	80	20	400
10	65	85	20	400
11	65	90	15	225
12	55	95	40	1600
13	40	95	45	2025

14	55	95	30	900
15	65	80	15	225
16	40	80	40	1600
17	60	80	20	400
18	55	90	45	2025
19	60	95	35	1225
20	60	100	40	1600
21	65	95	30	900
22	50	80	30	900
23	45	95	50	2500
24	50	100	50	2500
25	55	95	40	1600
26	50	95	45	2025
27	50	75	25	625
Jumlah			795	28475

Sumber: Data primer tahun 2018.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{795}{27} \\
 &= 29,44
 \end{aligned}$$

b. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\
 &= 28475 - \frac{(795)^2}{27} \\
 &= 28475 - \frac{632025}{27}
 \end{aligned}$$

$$= 28475 - 23408,33$$

$$= 5066,67$$

c. Menentukan harga  $t_{\text{Hitung}}$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{29,44}{\sqrt{\frac{5066,67}{27(27-1)}}$$

$$t = \frac{29,44}{\sqrt{\frac{5066,67}{702}}}$$

$$t = \frac{29,44}{\sqrt{7,217}}$$

$$t = \frac{29,44}{2,68}$$

$$t = 10,985$$

d. Menentukan harga  $t_{\text{tabel}}$

Untuk mencari  $t_{\text{tabel}}$  peneliti menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 1 = 27 - 1 = 26$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 2,055$ .

Setelah diperoleh  $t_{\text{hitung}} = 10,985$  dan  $t_{\text{tabel}} = 2,055$  maka diperoleh  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $10,985 > 2,055$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan metode *Probing- Prompting* berpengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Inpres Papanloe Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

## B. PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil *pre-test*, nilai rata-rata hasil belajar siswa 58,51 dengan kategori yakni sangat kurang yaitu 0,00%, kurang 33,3%, cukup 55,55%, baik 7,4%, dan sangat baik 3,7%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam PKn serta penguasaan materi pelajaran PKn sebelum diterapkan metode *Probing-Prompting* tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 88,7. Jadi setelah penerapan metode *Probing- Prompting* siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan metode *Probing- Prompting*. Selain itu persentasi kategori sangat baik yaitu 62,96%, baik 33,33%, cukup 3,7%, kurang 0,00% dan sangat kurang 0,00%.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,985. Dengan frekuensi (dk) sebesar  $27 - 1 = 26$ , pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 2,055$ . Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05, Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan metode *Probing-Prompting* berpengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Inpres Papanloe Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

Berdasarkan data yang diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Inpres Papanloe Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng

sebelum penerapan metode *Probing- Prompting* yaitu berada pada rata-rata 58,51, sedangkan nilai rata-rata dari hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Inpres Papanloe Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng setelah penerapan metode *Probing- Prompting* yaitu berada pada rata-rata 88,7. Ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Probing- Prompting* pada pembelajaran PKn.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Probing- Prompting* berpengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Inpres Papanloe Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Simpulan yang lebih rinci berkaitan pelaksanaan pembelajaran PKn dengan penerapan metode *Probing- Prompting* pada siswa kelas IV SD Inpres Papanloe Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Inpres Papanloe Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng sebelum penerapan metode *Probing- Prompting* dikategorikan kurang yaitu 33,3%, cukup 55,55%, baik 7,4%, dan sangat baik 3,7%.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum penerapan metode *Probing- Prompting* berpengaruh terhadap hasil belajar pada pelajaran PKn siswa kelas IV SD Inpres Papanloe Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng dapat dilihat dari perolehan persentase sangat baik yaitu 62,93%, baik 33,33%, cukup 3,7%, kurang 0%, sangat kurang 0%.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Probing- Prompting* berpengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Inpres Papanloe Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng setelah diperoleh  $t_{hitung} = 10,985$  dan  $t_{tabel} = 2,055$  maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $10,985 > 2,055$ .

## **B. SARAN**

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian dalam penerapan metode *Probing- Prompting* yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada pelajaran PKn siswa kelas IV SD Inpres Papanloe Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa penggunaan metode *Probing- Prompting* mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Oleh karena itu, para siswa dalam proses pembelajaran dapat terlibat secara aktif.
2. Guru sebagai pemegang kendali dalam proses belajar mengajar hendaknya melakukan pembelajaran yang menitik beratkan pada pengaktifan siswa.
3. Kepala Sekolah memberikan pembinaan dan pelatihan kepada setiap komponen sekolah untuk meningkatkan kemampuan dan mutu pendidikan.
4. Kepada peneliti lain disarankan agar melakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode pembelajaran *Probing- Prompting*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2000. *Pokok – pokok Layanan Bimbingan Belajar*. Makassar: UNM Makassar.
- Al Hakim Suparlan, dkk. (2016) *Pendidikan Kewarganegaraan*. Malang: Madani
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, 2001. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* .Jakarta: Bumi Aksara.
- Bambang, Wahyudi, 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Sulita Bandung.
- Haling, Abdul. 2004. *Belajar Pembelajaran (Suatu Ringkasan)*. Hand Out. Makassar: Universitas Negeri Makassar FIP UNM Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
- Hasan, M. Iqbal (2010). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, Cet VI; Jakarta: Pt Bumi Aksara
- Iskandarwassid. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda. Keraf, Gorys.
- Mappasoro. 2007. *Evaluasi Pengajaran*. Makassar: FIP Universitas Negeri Makassar.
- Mayasari, dkk. 2014. *Teknik Probing Prompting dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII MTSN Lubuk Buaya Padang*. Vol 3 No. 1 (2014) Jurnal Pendidikan Matematika: Part 2 Hal 56-61. Diunduh dari <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pmat/article/download/1221/913>. Diakses pada tanggal 12 Februari 2018.
- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustari. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Moha, Kamaruddin. 2011. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumartono. 2000. *Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik *Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. BP. Dharma Bakti: Jakarta

# LAMPIRAN

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Nama Sekolah** : SD Inpres Papanloe  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)  
**Kelas / Semester** : IV / II (Genap)  
**Materi ajar** : Globalisasi  
**Tahun Pelajaran** : 2017/2018  
**Alokasi Waktu** : 2x35 Menit (1 kali pertemuan)

**A. Standar Kompetensi**

Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungan.

**B. Kompetensi Dasar**

Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungan.

**C. Indikator**

1. Mengetahui makna dari globalisasi
2. Menyebutkan contoh-contoh pengaruh globalisasi diberbagai bidang kehidupan.
3. Menyebutkan pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat mengetahui makna dari globalisasi
2. Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh pengaruh globalisasi diberbagai bidang kehidupan.
3. Siswa dapat menyebutkan pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar.

➤ **Karakter siswa yang diharapkan :**

Bersahabat/komunikatif, gemar membaca, peduli sosial, dan rasa ingin tahu.

## E. Materi Pembelajaran

### *Globalisasi dalam Kehidupan*

- 1) Globalisasi adalah proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat. Globalisasi juga dapat diartikan sebagai penyebaran unsur-unsur kebudayaan baru, terutama mengenal informasi yang menyebar ke seluruh penjuru dunia melalui media cetak dan elektronik.
- 2) Globalisasi berkaitan erat dengan perkembangan zaman. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari berbagai bidang, misalnya teknologi, komunikasi, transportasi, informasi, cara berpakaian, makanan, dan sebagainya. Globalisasi adalah zaman yang berkaitan dengan perkembangan menyeluruh, dimana dunia ini bagaikan tanpa batas. Globalisasi dapat diartikan sebagai kemajuan teknologi, berkembangnya alat komunikasi dan mudahnya informasi.
- 3) Proses globalisasi ditandai dengan adanya perubahan dalam tatanan masyarakat. Perubahan tersebut terjadi dalam berbagai bidang kehidupan. Pengaruh globalisasi bisa baik dan bisa juga buruk terhadap segala bidang kehidupan masyarakat.

## F. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, Inkuiri, Penugasan.

## G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal (Pendahuluan)</b> 1) Guru mengucapkan salam kepada siswa. 2) Guru mengajak semua siswa memulai kegiatan dengan berdoa. 3) Guru memeriksa kehadiran siswa. 4) Guru memberi motivasi kepada siswa.	5 menit

	<p>5) Guru menanyakan kembali pelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>6) Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari.</p>	
<b>2.</b>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>1. Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <p>a. Guru memberikan informasi agar siswa dapat memahami pengertian globalisasi.</p> <p>b. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya secara bersahabat/komunikatif, gemar membaca, peduli sosial, dan rasa ingin tahu.</p> <p><b>2. Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <p>6) Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang sebelumnya telah dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>7) Guru memberikan waktu untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut, kira-kira 1-15 detik sehingga siswa dapat merumuskan apa yang ditangkapnya dari pertanyaan tersebut.</p> <p>8) Setelah itu secara acak, guru memilih seorang siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut sehingga semua siswa berkesempatan sama untuk dipilih.</p> <p>9) Guru memberikan tambahan jawaban guna memastikan kepada siswa bahwa kompetensi yang diajarkan dari pembelajaran tersebut sudah tercapai dan mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam</p>	<b>55 menit</b>

	<p>pelajaran tersebut.</p> <p>10) Setelah sesi tanya jawab selesai, siswa mengerjakan tugas latihan soal-soal tentang pengaruh globalisasi terhadap lingkungan sekitar pada buku tugasnya masing-masing.</p> <p><b>3. Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi :</p> <p>a. Guru bertanya jawab lagi tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, dan memberikan penguatan.</p>	
<b>3.</b>	<p><b>Kegiatan Akhir (Penutup)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru memberikan tugas rumah (PR).</li> <li>2) Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>3) Guru menyampaikan motivasi dan pesan kepada siswa sebelum pulang.</li> <li>4) Guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama.</li> <li>5) Guru mengucapkan salam.</li> </ol>	<b>10 menit</b>

## H. Sumber Belajar

Sumber belajar yang digunakan yaitu : Sri Sadiman dan Mahfud. 2008. Pendidikan Kewarganegaraan : Untuk SD dan MI kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

## I. Penilaian

Prosedur Penilaian :

- Penilaian proses : Penilaian Sikap
- Penilaian hasil belajar : Tes Evaluasi

- Jenis tes : Tugas Individu
- Bentuk tes : Pilihan Ganda
- Penilaian proses : Rubrik Penilaian
- Penilaian hasil belajar : Soal Evaluasi

Bantaeng, Mei 2018

Menyetujui,  
**Guru Kelas IV**

**Mahasiswa**

**Fatmawaty, S.Pd.**  
**NIP. 19820312 200701 2 011**

**Reski Umi Rahayu**  
**NIM. 10540916014**

Mengetahui,  
**Kepala Sekolah**

**Patahuddin, S.Pd.**  
**NIP. 19641114 198611 1 001**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

---

**SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST***  
**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: PKn</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Globalisasi</b>
<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD Inpres Papanloe</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 35 menit</b>

Petunjuk mengerjakan soal :

1. Sebelum mengerjakan soal, tuliskan identitas pada kolom yang telah disediakan dengan jelas!
2. Kerjakan soal dengan memberikan tanda (X) pada salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar a, b, c, dan d.
3. Apabila kamu ingin mengganti jawaban, coretlah dengan dua garis sejajar memotong pada jawaban yang salah dan beri tanda silang pada jawaban yang anda anggap benar.
4. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada guru.

**Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada lembar jawaban !**

1. Globalisasi yaitu proses ....
  - a. Bersatunya negara-negara kedalam sistem global
  - b. Rasa nasionalisme tiap negara semakin tinggi
  - c. Kehidupan ekonomi dibatasi oleh batas wilayah
  - d. Masuknya budaya asing dalam suatu negara
2. Untuk dapat mencegah dampak buruk dari globalisasi, maka kita harus tetap memegang teguh ....

- a. Nilai dan Norma
  - b. Teknologi
  - c. Informasi
  - d. Undang-Undang
3. Pengaruh globalisasi yang masuk ke negara harus kita sikapi dengan cara ....
- a. Sombong
  - b. Membiarkan saja
  - c. Selektif
  - d. Materialistis
4. Dibawah ini yang bukan merupakan dampak negatif globalisasi, *kecuali* ....
- a. Nasionalisme
  - b. Individualisme
  - c. Pergaulan bebas
  - d. Materialistis
5. Berbagai peristiwa yang terjadi di negara lain dipenjuru dunia dapat diketahui dengan cepat karena adanya perkembangan ....
- a. Transportasi
  - b. Informasi dan komunikasi
  - c. Pendidikan
  - d. Radio
6. Efek dari globalisasi dapat bersifat negatif dan bersifat positif. Maka sikap kita harus ....
- a. Mengikuti apapun informasi yang masuk
  - b. Bijak memilah dan memahami informasi
  - c. Membenci semua informasi asing
  - d. Menghentikan informasi asing
7. Pengaruh budaya luar yang tidak sesuai kepribadian bangsa harus kita ....

- a. Teladani
  - b. Lestarikan
  - c. Jauhi
  - d. Utamakan
8. Pengaruh negatif yang diakibatkan arus globalisasi adalah ....
- a. Kita menjadi rajin
  - b. Pengetahuan kita bertambah
  - c. Jarang bertemu saudara
  - d. Komunikasi lancar
9. Salah satu pengaruh positif dari globalisasi adalah ....
- a. Orang menjadi malas bekerja
  - b. Orang bersikap konsumenisme
  - c. Orang bersikap terbuka terhadap segala pembaruan
  - d. Orang dalam bertindak tidak menggunakan akal sehat
10. Internet adalah salah satu bentuk globalisasi dalam bidang teknologi ....
- a. Informasi
  - b. Komunikasi
  - c. Transportasi
  - d. Komputerisasi
11. Nilai-nilai bangsa Indonesia yang mulai menghilang sebagai akibat globalisasi yaitu ....
- a. Konsumenisme
  - b. Individualistik
  - c. Gotong royong
  - d. Materialistik
12. Salah satu dampak globalisasi yang tidak baik bagi anak muda yaitu ....
- a. Gaya pakaian asing
  - b. Teknologi baru

- c. Pergaulan bebas
  - d. Lagu-lagu asing
13. Berkembangnya jenis kendaraan yang dipakai merupakan contoh globalisasi dalam bidang ....
- a. Komunikasi
  - b. Pertanian
  - c. Perindustrian
  - d. Transportasi
14. Negara yang tidak begitu terpengaruh dengan adanya globalisasi yaitu negara yang ....
- a. Tertutup
  - b. Kaya Raya
  - c. Terbuka
  - d. Miskin
15. Budaya bangsa sendiri akan semakin hilang karena globalisasi bila kita ....
- a. Semangat melestarikannya
  - b. Peduli dengan budaya sendiri
  - c. Tidak mau melestarikannya
  - d. Suka mempelajarinya
16. Globalisasi dapat mengakibatkan seseorang menjadi individualisme, artinya ....
- a. Tidak punya kepentingan
  - b. Mementingkan kepentingan bersama
  - c. Mementingkan orang lain
  - d. Mementingkan kepentingan diri sendiri
17. Globalisasi bisa mempengaruhi cara berkomunikasi antar masyarakat, misalnya....
- a. Berkomunikasi dengan isyarat

- b. Berkomunikasi lewat telepon
- c. Berkomunikasi secara langsung
- d. Berkomunikasi lewat surat

18. Salah satu dampak positif terjadinya globalisasi yaitu ....

- a. Lapangan kerja semakin berkurang
- b. Nilai-nilai sosial semakin luntur
- c. Lingkungan hidup semakin rusak
- d. Semangat kerja tinggi

19. Dampak positif globalisasi dalam bidang komunikasi yaitu ....

- a. Komunikasi menjadi modern
- b. Komunikasi menjadi lancar
- c. Komunikasi jadi lamban
- d. Komunikasi terhambat

20. Komputer adalah salah satu bentuk globalisasi dibidang teknologi ....

- a. Komputerisasi
- b. Informasi
- c. Komunikasi
- d. Transportasi



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

---

**KUNCI JAWABAN SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST***

**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Mata Pelajaran** : PKn  
**Materi Pokok** : Globalisasi  
**Satuan Pendidikan** : SD Inpres Papanloe

<b>NO</b>	<b>KUNCI JAWABAN</b>	<b>NO</b>	<b>KUNCI JAWABAN</b>
<b>1</b>	<b>D</b>	<b>11</b>	<b>C</b>
<b>2</b>	<b>A</b>	<b>12</b>	<b>C</b>
<b>3</b>	<b>C</b>	<b>13</b>	<b>D</b>
<b>4</b>	<b>A</b>	<b>14</b>	<b>A</b>
<b>5</b>	<b>B</b>	<b>15</b>	<b>C</b>
<b>6</b>	<b>B</b>	<b>16</b>	<b>D</b>
<b>7</b>	<b>C</b>	<b>17</b>	<b>B</b>
<b>8</b>	<b>C</b>	<b>18</b>	<b>D</b>
<b>9</b>	<b>C</b>	<b>19</b>	<b>B</b>
<b>10</b>	<b>A</b>	<b>20</b>	<b>B</b>



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

---

**PEDOMAN PENILAIAN *PRETEST* DAN *POSTTEST*  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Nomor Soal	Penskoran
1-20	jawaban <i>benar</i> diberi skor 1 jawaban <i>salah</i> diberi skor 0

**Skor:**

$$S = R$$

(Arikunto, 2013:188)

**Keterangan:**

$S$  = skor yang diperoleh

$R$  = jawaban yang betul

skor maksimal : 20

skor minimal : 0

**Penilaian:**

Nilai = \_\_\_\_\_ x 100



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

---

**LEMBAR JAWABAN SOAL *PRETEST AND POSTTEST***

<b>NAMA :</b>
<b>KELAS :</b>

<b>NILAI :</b>
----------------

**A. PILIHAN GANDA**

<b>1</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>
<b>2</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>
<b>3</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>
<b>4</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>
<b>5</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>
<b>6</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>
<b>7</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>
<b>8</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>
<b>9</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>
<b>10</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>

<b>11</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>
<b>12</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>
<b>13</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>
<b>14</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>
<b>15</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>
<b>16</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>
<b>17</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>
<b>18</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>
<b>19</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>
<b>20</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>

**DAFTAR NILAI *PRE-TEST* PEMBELAJARAN PKn SISWA KELAS IV  
SD INPRES PAPANLOE KECAMATAN PA'JUKUKANG KABUPATEN BANTAENG**

No.	Nama	Pilihan Ganda																				Skor	Nilai	Ketuntasan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
	Bobot soal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
1	HH	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	13	65	TIDAK TUNTAS
2	RA	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	10	50	TIDAK TUNTAS
3	J M	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	60	TIDAK TUNTAS
4	A IP	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	10	50	TIDAK TUNTAS
5	SJ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	17	85	TUNTAS	
6	AD	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	12	60	TIDAK TUNTAS
7	W	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	15	75	TUNTAS
8	RM	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90	TUNTAS
9	ES	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	12	60	TIDAK TUNTAS
10	SA	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	13	65	TIDAK TUNTAS
11	UA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	13	65	TIDAK TUNTAS
12	AS	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	11	55	TIDAK TUNTAS
13	S	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	8	40	TIDAK TUNTAS
14	HK	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	11	55	TIDAK TUNTAS

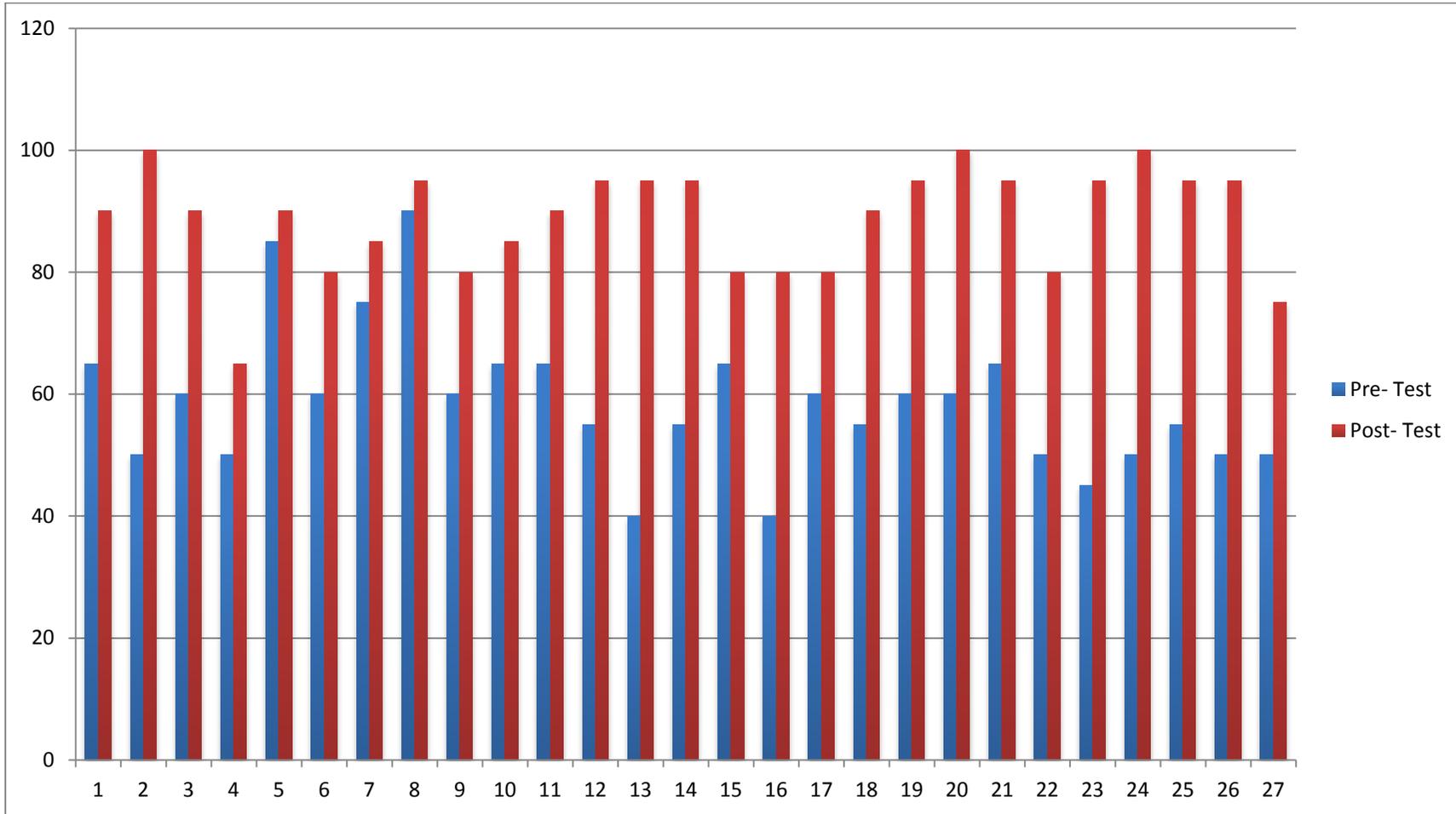
15	A	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	13	65	TIDAK TUNTAS
16	AM	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	8	40	TIDAK TUNTAS
17	MAK	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	12	60	TIDAK TUNTAS
18	AI	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	55	TIDAK TUNTAS
19	AA	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	12	60	TIDAK TUNTAS
20	PA	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	12	60	TIDAK TUNTAS
21	RR	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	13	65	TIDAK TUNTAS
22	K	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	10	50	TIDAK TUNTAS
23	NA	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	9	45	TIDAK TUNTAS
24	TSM	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	10	50	TIDAK TUNTAS
25	K	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	11	55	TIDAK TUNTAS
26	NP	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	10	50	TIDAK TUNTAS
27	MA	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	10	50	TIDAK TUNTAS
TOTAL																					1580			
NILAI RATA-RATA																					58			
NILAI TERTINGGI																					90			
NILAI TERENDAH																					40			

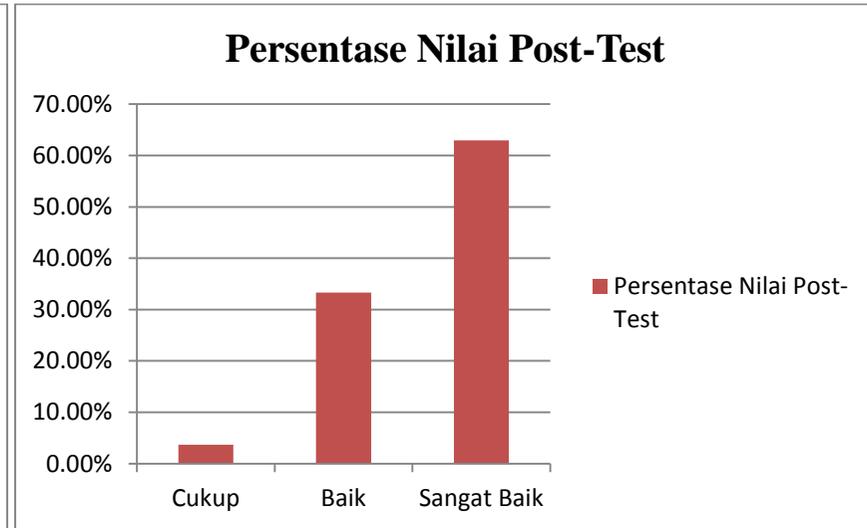
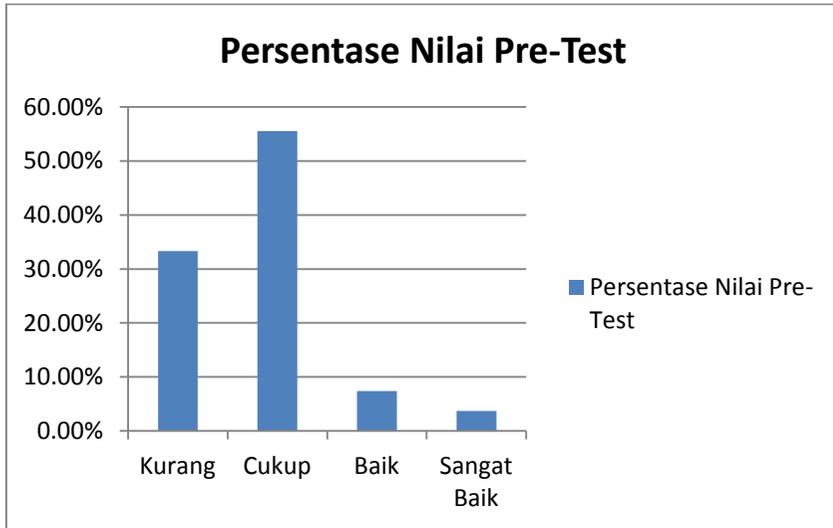
**DAFTAR NILAI *POST-TEST* PEMBELAJARAN PKn SISWA KELAS IV  
SD INPRES PAPANLOE KECAMATAN PA'JUKUKANG KABUPATEN BANTAENG**

No.	Nama	Pilihan Ganda																				Skor	Nilai	Ketuntasan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
	Bobot soal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
1	HH	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	TUNTAS
2	RA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	TUNTAS
3	JM	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	TUNTAS
4	AIP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	13	65	TIDAK TUNTAS
5	SJ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	18	90	TUNTAS
6	AD	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	TUNTAS
7	W	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	TUNTAS
8	RM	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	TUNTAS
9	ES	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16	80	TUNTAS
10	SA	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85	TUNTAS
11	UA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	18	90	TUNTAS
12	AS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	95	TUNTAS
13	S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95	TUNTAS
14	HK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	95	TUNTAS

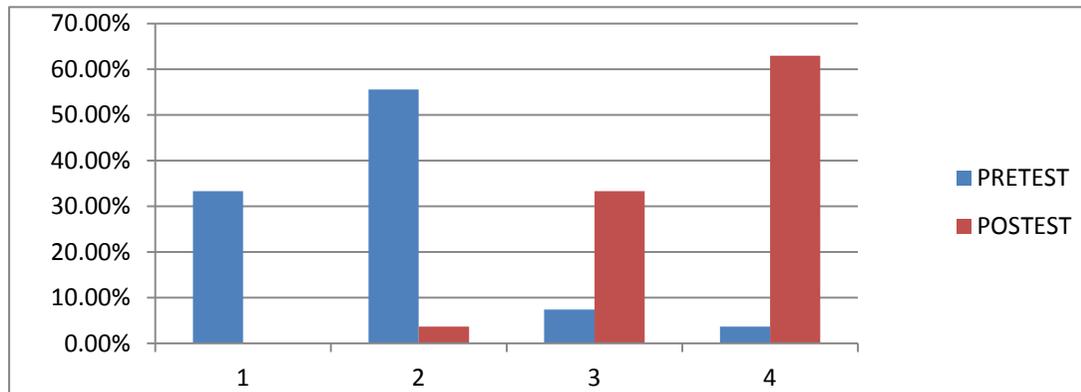
15	A	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16	80	TUNTAS
16	AM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	16	80	TUNTAS	
17	MAK	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	TUNTAS	
18	AI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	TUNTAS	
19	AA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	TUNTAS	
20	PA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	TUNTAS	
21	RR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	TUNTAS	
22	K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	16	80	TUNTAS	
23	NA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95	TUNTAS	
24	TSM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	TUNTAS	
25	K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95	TUNTAS	
26	NP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95	TUNTAS	
27	MA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	15	75	TUNTAS	
TOTAL																						2395			
NILAI RATA-RATA																						88,7			
NILAI TERTINGGI																						100			
NILAI TERENDAH																						65			

GRAFIK PERBANDINGAN HASIL PELAKSANAAN *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* MASING- MASING SISWA





## Perbandingan Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*



Keterangan:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS IV**  
**SD INPRES PAPANLOE KECAMATAN PA'JUKUKANG**  
**KABUPATEN BANTAENG**

No.	Nama Siswa	Pertemuan					
		I	II	III	IV	V	VI
1	HH	√	√	√	√	√	√
2	RA	√	√	√	√	√	a
3	J M	√	√	√	√	√	√
4	A I P	√	√	√	√	√	√
5	S J	√	√	√	√	√	√
6	AD	√	√	√	√	√	√
7	W	√	√	a	√	√	√
8	R M	√	√	√	√	√	√
9	ES	√	√	√	√	√	√
10	SA	√	√	s	√	√	√
11	UA	√	√	√	√	√	√
12	AS	√	√	√	√	√	√
13	S	√	√	√	√	√	√
14	HK	√	√	√	√	√	√
15	A	√	√	√	√	√	√
16	AM	√	√	√	√	√	√
17	MAK	√	√	√	√	√	√

18	A I	√	√	√	√	√	√
19	A A	√	√	√	√	i	√
20	P A	√	√	√	√	√	√
21	R R	√	√	√	√	√	√
22	K	√	√	√	√	√	√
23	N A	√	√	√	√	√	√
24	T S M	√	√	√	√	√	√
25	K	√	√	√	√	s	√
26	N P	a	√	√	√	√	√
27	M A	√	√	√	√	√	√

Keterangan :

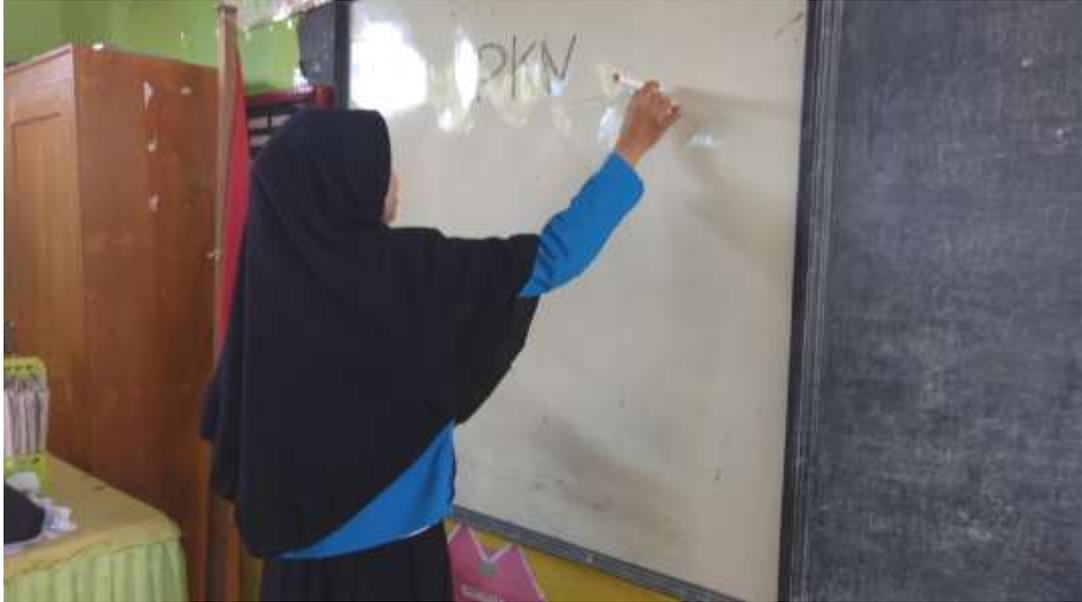
√ : Hadir

s : Sakit

a : Alpa

i : Izin

## DOKUMENTASI



(Menuliskan pembelajaran yang akan diajarkan)



(Mengajar tanpa menggunakan metode *Probing-Prompting*)



(Dengan menggunakan metode konvensional, membuat siswa jenuh dan mengantuk terhadap proses belajar mengajar)



(Memberikan pre-test)



(Guru menjelaskan menggunakan metode *Probing-Prompting*)



(Guru menunjuk siswa dan memberikan pertanyaan)



(Memberikan penguatan kepada siswa atas jawaban yang telah disampaikan)



(Guru memberikan motivasi kepada siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru)



(Siswa aktif dalam proses belajar mengajar setelah menggunakan metode *Probing-Prompting*)



(Guru memberikan post-test)





(Memberikan penjelasan pada siswa mengenai soal post-test yang tidak dimengerti)



(Mengumpulkan soal post-test)



(Bersama dengan siswa memimpin do'a pulang)



(Salaman sebelum pulang)

**LEMBAR OBSERVER AKTIVITAS GURU**  
**DALAM PEMBELAJARAN PKn PADA SISWA KELAS IV**

Nama Sekolah : SD Inpres Papanloe

Kelas/ Semester : IV/ 2

Mata Pelajaran : PKn

Petunjuk pengisian: Berilah skor 1, 2, atau 3 pada aspek aktivitas dalam proses pembelajaran sesuai hasil pengamatan pada saat proses pembelajaran.

No	Aspek yang dinilai	Pengamatan		
		1	2	3
<b>1.</b>	<b>Awal</b>			
	7) Guru mengucapkan salam kepada seluruh murid.			✓
	8) Guru bertanya kepada murid tentang kesiapan belajar			✓
	9) Guru mengajak semua murid memulai kegiatan dengan berdoa.			✓
	10) Guru memeriksa kehadiran murid.			✓
	11) Guru memberi motivasi kepada murid.		✓	
	12) Guru menanyakan kembali pelajaran yang telah dipelajari.			✓
	13) Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari.			✓
<b>2.</b>	<b>Inti</b>			
	14) Guru menjelaskan materi tentang globalisasi			✓

	15) Guru memberikan instruksi kepada murid bertanya hal- hal yang belum dimengerti.			✓
	16) Guru memberikan pertanyaan kepada murid secara acak yang berhubungan dengan materi yang sebelumnya telah dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			✓
	17) Guru memberikan waktu untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut, kira- kira 1-15 detik sehingga murid dapat merumuskan apa yang ditangkapnya dari pertanyaan tersebut.			✓
	18) Setelah itu secara acak, guru memilih salah satu murid untuk menjawab pertanyaan tersebut sehingga semua murid berkesempatan sama untuk dipilih.			✓
	19) Guru memberikan tambahan jawaban guna memastikan kepada murid bahwa kompetensi yang diajarkan dari pembelajaran tersebut sudah tercapai dan mengetahui tingkat pemahaman murid dalam pembelajaran tersebut.			✓
	20) Guru memberikan soal- soal tentang globalisasi pada buku tugas masing- masing murid.			✓
	21) Guru bersama murid bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan.			✓

<b>3.</b>	<b>Penutup</b>			
	22) Guru memberikan pekerjaan rumah (PR).			✓
	23) Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			✓
	24) Guru menyampaikan motivasi dan pesan kepada murid sebelum pulang.			✓
	25) Guru mengajak murid berdoa bersama-sama.			✓
	26) Guru mengucapkan salam.			✓

Keterangan:

1. Tidak terlaksana
2. Terlaksana sebagian
3. Terlaksana seluruhnya

Bantaeng, Mei 2018  
Observer

Erly Fitria

**TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T**

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
1	1,000000	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741	318,308839
2	0,816497	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843	22,327125
3	0,764892	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909	10,214532
4	0,740697	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095	7,173182
5	0,726687	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143	5,893430
6	0,717558	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428	5,207626
7	0,711142	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483	4,785290
8	0,706387	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387	4,500791
9	0,702722	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836	4,296806
10	0,699812	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273	4,143700
11	0,697445	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807	4,024701
12	0,695483	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540	3,929633
13	0,693829	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276	3,851982
14	0,692417	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843	3,787390
15	0,691197	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713	3,732834
16	0,690132	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782	3,686155
17	0,689195	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231	3,645767
18	0,688364	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440	3,610485
19	0,687621	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935	3,579400
20	0,686954	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340	3,551808
21	0,686352	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360	3,527154
22	0,685805	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756	3,504992
23	0,685306	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336	3,484964
24	0,684850	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940	3,466777
25	0,684430	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436	3,450189
26	0,684043	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715	3,434997
27	0,683685	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683	3,421034
28	0,683353	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262	3,408155
29	0,683044	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386	3,396240
30	0,682756	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996	3,385185
31	0,682486	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042	3,374899
32	0,682234	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481	3,365306
33	0,681997	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277	3,356337
34	0,681774	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394	3,347934
35	0,681564	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806	3,340045
36	0,681366	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485	3,332624
37	0,681178	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409	3,325631
38	0,681001	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558	3,319030
39	0,680833	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913	3,312788
40	0,680673	1,303077	1,683851	2,021075	2,423257	2,704459	3,306878

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Reski Umi Rahayu** lahir di Bantaeng Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng pada tanggal 08 April 1996 merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Merupakan buah hati dari pasangan Ayahanda Patahuddin dan Ibunda Hj. Simbah. Awal Jenjang pendidikan penulis dimulai pada tahun 2002 dengan mengenyam pendidikan di SD Inpres Teladan Merpati.

Pada tahun 2008 melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Bantaeng dan selesai tahun 2011, pada tahun yang bersamaan penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Bantaeng dan selesai pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan pada program S1 Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2014 sampai dengan sekarang.